

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil uji kuat desak kayu Bangkirai, Kruing dan Meranti dengan variasi nilai kelangsingan didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kayu Bangkirai setelah pengujian kuat desak dilaboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih kecil 8,5 % dari tegangan kritis menurut grafik Fellow dengan batas kelangsingan (λ) antara 8 sampai dengan 76, kemudian pada batas kelangsingan (λ) 76 sampai dengan 140 tegangan desak kritis lebih besar 44,53 % dari tegangan kritis menurut grafik Fellow.
2. Kayu Bangkirai setelah pengujian di laboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih kecil 5,94 % dari tegangan kritis menurut grafik Suwarno dengan batas kelangsingan (λ) antara 1 sampai dengan 46, sedangkan pada kelangsingan (λ) 46 sampai dengan 140 tegangan kritis hasil uji kuat desak dilaboratorium lebih besar 43,77%.
3. Kayu Kruing setelah pengujian di laboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih kecil 3,795% dari tegangan kritis menurut grafik Fellow dengan batas kelangsingan (λ) 62, kemudian pada batas kelangsingan (λ) 62 sampai

dengan 140 tegangan ijin lebih besar 52,636 % dari tegangan kritis menurut grafik Fellow.

4. Kayu Kruing setelah pengujian di laboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih besar 57,96 % dari tegangan kritis menurut grafik Suwarno dengan batas kelangsingan (λ) 1 sampai dengan 140.
5. Kayu Meranti setelah pengujian di laboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih kecil 21,57 % dari tegangan kritis menurut grafik Fellow dengan batas kelangsingan (λ) 140, kemudian pada batas kelangsingan (λ) 1 sampai dengan 5 tegangan ijin lebih besar 3,9 % dari tegangan kritis menurut grafik Fellow.
6. Kayu Meranti setelah pengujian di laboratorium tegangan kritis yang diperoleh lebih kecil 19,23 % dari tegangan kritis menurut grafik Suwarno dengan batas kelangsingan (λ) 1 sampai dengan 106, kemudian pada batas kelangsingan (λ) 106 sampai dengan 140 tegangan kritis lebih besar 11,96 % dari tegangan kritis menurut grafik Suwarno
7. Angka Kelangsingan sangat berpengaruh terhadap tegangan kritis didalam pengujian kuat tekan kayu.

SARAN

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis kuat desak kayu sebagai fungsi angka kelangsingan, yang perlu dipertimbangkan adalah :

1. Dalam pemilihan kayu harus diteliti umur kayu, warna kayu dan kelas kayu

2. Pembuatan benda uji dilakukan oleh tukang perlu adanya pengawasan dan diteliti ukurannya sebelum dilakukan pengujian.
3. Pada saat pelaksanaan pengujian perlu diperhatikan ketelitian dan kecermatan dalam pembacaan besarnya angka desak pada alat.
4. Bisa dilakukan lebih dari lima sampel dari satu jenis kayu , atau satu macam kelas kayu dengan nama kayu yang bervariasi.

